

ABSTRAK

KOLABORASI DALAM PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS EKONOMI SIRKULAR DI PULAU PASARAN (Studi Pada *Pilot Project* Pasaran Wawai)

Oleh

Halwa Anjumi Tanawar

Pulau Pasaran merupakan kawasan pesisir Kota Bandar Lampung yang mempunyai potensi perikanan dan pariwisata. Namun, potensi ini tidak dibarengi dengan pengelolaan sampah yang baik karena belum optimalnya layanan pengangkutan sampah yang disediakan pemerintah dan perilaku buruk masyarakat yang membuang sampah ke laut sehingga menyebabkan peningkatan jumlah timbunan sampah di wilayah pesisir. Gajahlah Kebersihan, Askara Cendekia, dan Angkuts melalui pendanaan dari GoTo Foundation menciptakan proyek pengelolaan sampah berbasis ekonomi sirkular bertajuk “Pasaran Wawai” di Pulau Pasaran untuk mengurangi pencemaran sampah dan menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar. Proyek ini dijalankan dengan ekosistem kolaborasi yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kolaborasi pada proyek Pasaran Wawai sehingga diharapkan inisiatifnya dapat diadopsi di lokasi lain. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses kolaborasi telah berjalan dengan baik apabila ditelisik dari 6 dimensi proses kolaborasi menurut Huxham & Vangen (1996). Seluruh *stakeholder* memahami tujuan dilaksanakannya kolaborasi dan bersedia berkompromi untuk mengatasi perbedaan pendapat. Komunikasi dibangun intensif untuk mengetahui perkembangan program dan membangun kepercayaan. Seluruh *stakeholder* diakui kontribusinya dalam mencapai tujuan bersama dan mempunyai komitmen untuk menjalankan sistem pengelolaan sampah yang dibuat.

Kata Kunci : *Governance*, Komunikasi, Pesisir

ABSTARCT

COLLABORATION IN WASTE MANAGEMENT BASED ON A CIRCULAR ECONOMY ON PASARAN ISLAND (Study In Pilot Project Pasaran Wawai)

By

Halwa Anjumi Tanawar

Pasaran Island is a coastal area of Bandar Lampung City which has fisheries and tourism potential. However, this potential is not accompanied by good waste management due to the lack of optimal waste transportation services provided by the government and the bad behavior of people who throw rubbish into the sea, causing an increase in the amount of rubbish generated in coastal areas. Gajahlah Kebersihan, Askara Cendekia, and Angkuts, through funding from the GoTo Foundation, created a circular economy-based waste management project entitled "Pasaran Wawai" on Pasaran Island to reduce waste pollution and create economic opportunities for the surrounding community. This project is run with a collaborative ecosystem involving various stakeholders. This research aims to describe collaboration on project Pasaran Wawai so it is hoped that the initiative can be adopted in other locations. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The results of this research indicate that the collaboration process has gone well when examined from the 6 dimensions of the collaboration process according to Huxham & Vangen (1996). Entire stakeholder understand the purpose of implementing collaboration and are willing to compromise to overcome differences of opinion. Communication is built intensively to find out about development programs and build trust. All stakeholders are recognized for their contribution to achieving common goals and are committed to implementing the waste management system created.

Key words : *Governance, Communication, Coastal*